

ABSTRAKSI

Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang karyawan terhadap pekerjaannya. Hal tersebut memerlukan dukungan dari setiap pihak atas komitmen yang kuat serta pemahaman yang dalam terhadap budaya organisasi di perbankan yang dimilikinya. Budaya perusahaan juga dapat digunakan sebagai unsur pembeda dari perusahaan yang satu terhadap perusahaan yang lain. Seperti yang dilakukan oleh lingkungan bank pemerintah (Bank Jatim) maupun bank swasta (Bank ANK Surabaya) dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor-faktor budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Bank Jatim dan PT. Bank ANK Surabaya. Adapun faktor-faktor budaya organisasi sebagai variabel bebas diwakili oleh lima variabel, yaitu sikap (X_1), nilai-nilai (X_2), kebijakan (X_3), peraturan (X_4), dan lingkungan kerja (X_5). Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah kepuasan kerja (Y).

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 104 responden yang terdiri dari 58 responden PT. Bank Jatim dan 46 responden PT. Bank ANK Surabaya. Sedangkan model analisis yang digunakan adalah; analisis korelasi melalui uji t dan uji f untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, model analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi variabel bebas yang dominan dan analisis uji beda untuk melihat perbedaan budaya organisasi.

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi, F-hitung, signifikansi, koefisien determinasi untuk Bank Jatim dan Bank ANK berturut-turut adalah, $R=86,6\%$ dan $R=85,6\%$, F-hitung $31,335 > F\text{-tabel } 2,37$ dan F-hitung $21,964 > F\text{-tabel } 2,45$, signifikansi= $0,000$ dan signifikansi= $0,000$ serta R-Square= $0,751$ dan R-Square= $0,733$, yang berarti semua variabel bebas berpengaruh cukup signifikan terhadap variabel terikat. Hasil analisa regresi linier berganda berupa persamaan regresi linier berganda untuk Bank Jatim yaitu $Y = 0,1431 + 0,191 X_1 + 0,196 X_2 + 0,263 X_3 + 0,131 X_4 + 0,193 X_5$ dan untuk Bank ANK Surabaya yaitu $Y = -1,276 + 0,216 X_1 + 0,227 X_2 + 0,420 X_3 + 0,0232 X_4 + 0,261 X_5$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan merupakan variabel yang dominan didukung oleh koefisien korelasi parsial dan signifikansi untuk Bank Jatim serta Bank ANK adalah, $61,6\%$ dan $0,000$ serta $62,4\%$ dan $0,000$. Hasil analisa Uji beda tidak menunjukkan adanya perbedaan kepuasan kerja antara Bank Jatim dengan Bank ANK, hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung uji beda rata-rata adalah $0,048 < t \text{ tabel} = 1,980$ untuk Bank Jatim dan $0,070 < t \text{ tabel} = 1,980$ untuk Bank ANK.